



**TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK : MENYUSUN KUBUS PADA ANAK
PEMERIKSAAN PERKEMBANGAN DENGAN KUISIONER PRA SKRINING
PERKEMBANGAN UNTUK MENGETAHUI PERKEMBANGAN
PADA ANAK DI DESA ADISANA KECAMATAN BUMIAYU**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun oleh

Nur Alfisyahrin, S.Kep

202403204

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026



**TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK : MENYUSUN KUBUS PADA ANAK
PEMERIKSAAN PERKEMBANGAN DENGAN KUISIONER PRA SKRINING
PERKEMBANGAN UNTUK MENGETAHUI PERKEMBANGAN
PADA ANAK DI DESA ADISANA KECAMATAN BUMIAYU**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun oleh

Nur Alfisyahrin, S.Kep

202403204

PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN

PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Nur Alfisyahrin, S. Kep

NIM : 202403204

Tanda Tangan : 

Tanggal : 18 Desember 2025



LEMBAR PERSETUJUAN

**TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK : MENYUSUN KUBUS PADA ANAK
Pemeriksaan Perkembangan Dengan Kuisisioner Praskrining
Perkembangan Untuk Mengetahui Perkembangan
pada Anak di Desa Adisana Kecamatan Bumiayu**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal 10 Desember 2025

Pembimbing

(Ns. Wuri Utami, M. Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

(Ns. Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Nur Alfisyahrin, S.Kep

NIM : 202403204

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : **TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK : MENYUSUN KUBUS
PADA ANAK PEMERIKSAAN PERKEMBANGAN DENGAN
KUISIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN UNTUK
MENGETAHUI PERKEMBANGAN PADA ANAK DI DESA
ADISANA KECAMATAN BUMIAYU**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji

(Ns. Agustina Desy Putri, M. Kep)

Pembimbing

(Ns. Wuri Utami, M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

(Ns. Wuri Utami, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 18 Desember 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Alfisyahrin, S.Kep

NIM : 202403204

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK : MENYUSUN KUBUS PADA ANAK
PEMERIKSAAN PERKEMBANGAN DENGAN KUISIONER PRA SKRINING
PERKEMBANGAN UNTUK MENGETAHUI PERKEMBANGAN PADA
ANAK DI DESA ADISANA KECAMATAN BUMIAYU

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 10 Desember 2025

Yang Menyatakan



(Nur Alfisyahrin, S.Kep)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Desember 2025
Nur Alfisyahrin¹⁾, Wuri Utami²⁾
nuralfirin088@gmail.com

ABSTRAK

TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK : MENYUSUN KUBUS PADA ANAK PEMERIKSAAN PERKEMBANGAN DENGAN KUISIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN UNTUK MENGETAHUI PERKEMBANGAN PADA ANAK DI DESA ADISANA KECAMATAN BUMIAYU

Latar Belakang : Perkembangan anak mencakup aspek motorik, bahasa, sosial, dan kemandirian. Tingginya angka gizi kurang, termasuk 78 balita di Kecamatan Bumiayu, meningkatkan risiko keterlambatan perkembangan. Deteksi dini melalui KPSP dan stimulasi melalui Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) menjadi upaya penting, salah satunya melalui kegiatan menyusun kubus untuk menstimulasi motorik halus sekaligus mengamati perkembangan sesuai indikator KPSP.

Tujuan Umum : kegiatan ini adalah mengetahui perkembangan anak melalui pelaksanaan TAK menyusun kubus dan pemeriksaan menggunakan KPSP di Desa Adisana, Kecamatan Bumiayu.

Metode : Kegiatan meliputi persiapan, penyuluhan KPSP, demonstrasi TAK menyusun kubus, observasi kemampuan anak, dan evaluasi. Sasaran terdiri dari 20 anak usia 1–6 tahun. Data diperoleh melalui booklet KPSP, lembar observasi, dan penilaian TAK

Hasil : Hasil menunjukkan bahwa seluruh anak yang mengikuti kegiatan berada dalam kategori perkembangan Sesuai (S) dengan usia masing-masing. Pelaksanaan TAK menyusun kubus juga berjalan efektif sebagai media stimulasi dan observasi kemampuan motorik halus anak.

Kesimpulan : Pemeriksaan perkembangan menggunakan KPSP yang dikombinasikan dengan Terapi Aktivitas Kelompok menyusun kubus efektif dalam mendeteksi perkembangan anak serta meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pentingnya deteksi dini tumbuh kembang.

Rekomendasi : Peneliti selanjutnya Perlu pemantauan perkembangan rutin melalui KPSP, peningkatan stimulasi di rumah oleh orang tua, serta perluasan kegiatan TAK sebagai program posyandu.

Kata Kunci; KPSP, Terapi Aktivitas Kelompok, Menyusun Kubus

¹.*Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

².*Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

Nursing Professional Education Study Program Professional Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Nursing Report, Desember 2025
Nur Alfisyahrin¹⁾, Wuri Utami²⁾
nuralfirin088@gmail.com

ABSTRACT

GROUP ACTIVITY THERAPY: ARRANGING CUBES IN CHILDREN DEVELOPMENTAL ASSESSMENT USING THE PRE-SCREENING DEVELOPMENTAL QUESTIONNAIRE (KPSP) TO DETERMINE CHILD DEVELOPMENT IN ADISANA VILLAGE, BUMIAYU SUBDISTRICT

Background: Child development includes motor, language, social, and independence aspects. The high prevalence of undernutrition, including 78 toddlers in Bumiayu Subdistrict, increases the risk of developmental delays. Early detection through KPSP and stimulation through Group Activity Therapy (GAT) are important efforts, one of which is cube-arranging activities to stimulate fine motor skills while observing development according to KPSP indicators.

Objective: This activity aims to determine children's development through the implementation of GAT (cube-arranging) and assessment using KPSP in Adisana Village, Bumiayu Subdistrict.

Methods: The activity included preparation, KPSP education, demonstration of cube-arranging GAT, observation of children's abilities, and evaluation. The target consisted of 20 children aged 1–6 years. Data were obtained through KPSP booklets, observation sheets, and GAT assessment.

Results: The results showed that all participating children were in the “Appropriate (S)” developmental category according to their respective ages. The implementation of cube-arranging GAT was also effective as a medium for stimulation and observation of children's fine motor skills.

Conclusion: Developmental assessment using KPSP combined with Group Activity Therapy (cube-arranging) is effective in detecting child development and increasing parents' knowledge about the importance of early detection of growth and development.

Recommendation: Future researchers should conduct routine developmental monitoring using KPSP, enhance stimulation at home by parents, and expand GAT activities as part of posyandu programs.

Keywords; KPSP, Group Activity Therapy, Cube Arranging

¹*Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²*Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Terapi Aktivitas Kelompok : Menyusun Kubus pada Anak, Pemeriksaan Perkembangan dengan KPSP untuk Mengetahui Perkembangan pada Anak di Desa Adisana Kecamatan Bumiayu”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad ﷺ, sehingga peneliti senantiasa diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Sehubungan dengan itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, Ibu Siti Afyah Bapak Muflikhun yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil.
3. Saudara M. Alfin Fata Mushafi, S.T. dan M. Aji Atkia yang telah memberikan dukungan serta doa sehingga peneliti dapat mengerjakan skripsi dengan lancar.
4. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, S.Kep. M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Ibu Eka Riyanti, M.Kep. Sp. Kep Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
6. Ibu Wuri Utami, M.Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong, juga selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
7. Ibu Agustina Desy Putri M.Kep. selaku Penguji dalam Tugas Akhir ini yang telah memberikan masukan yang sangat berarti kepada peneliti.

8. Terimakasih kepada Bidan desa dan kader posyandu yang telah memberikan izin dan membantu dalam melakukan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan dukungan, dan semangat.
10. Teman-teman seperjuangan dari program Studi Pendidikan Profesi Ners Angkatan 2025 yang telah memberikan semangat sehingga selesai Tugas Akhir ini.
11. Semua pihak yang telah membantu tetapi tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
12. Terakhir untuk diri saya sendiri, Nur Alfisyahrin, S.Kep terimakasih atas segala kerja keras, semangat, dan tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gombong, 10 Desember 2025

Nur Alfisyahrin, S.Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Permasalahan sasaran kegiatan	3
C. Tujuan kegiatan	3
D. Manfaat kegiatan	3
BAB II	5
SOLUSI YANG DITAWARKAN	5
BAB III	15
METODE PELAKSANAAN	15
A. Tahap Persiapan	15
B. Tahap Pelaksanaan	16
C. Tahap Evaluasi	21
D. Rencana Tindak Lanjut	22
BAB IV	23
LAPORAN KEGIATAN	23

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	23
B. Jumlah Peserta	23
C. Tahapan Kegiatan.....	23
D. Evaluasi Kegiatan	28
E. Laporan Keuangan	29
BAB V.....	30
KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian TAK	18
Tabel 3.2 Susunan Acara	19
Tabel 4.1. Hasil Observasi Perkembangan Anak melalui Kegiatan TAK Menyusun Kubus	25
Tabel 4.2. Hasil Observasi Perkembangan Anak melalui Kegiatan TAK Menyusun Kubus	26
Tabel 4.3. Hasil Evaluasi Kegiatan TAK Menyusun Kubus dan pemeriksaan perkembangan dengan KPSP	28
Tabel 4.4. Hasil Evaluasi Kegiatan TAK Menyusun Kubus dan pemeriksaan perkembangan dengan KPSP	28
Tabel 4.5. Laporan Keuangan Kegiatan TAK Menyusun Kubus dan pemeriksaan perkembangan dengan KPSP	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Lembar Bebas Plagiasi

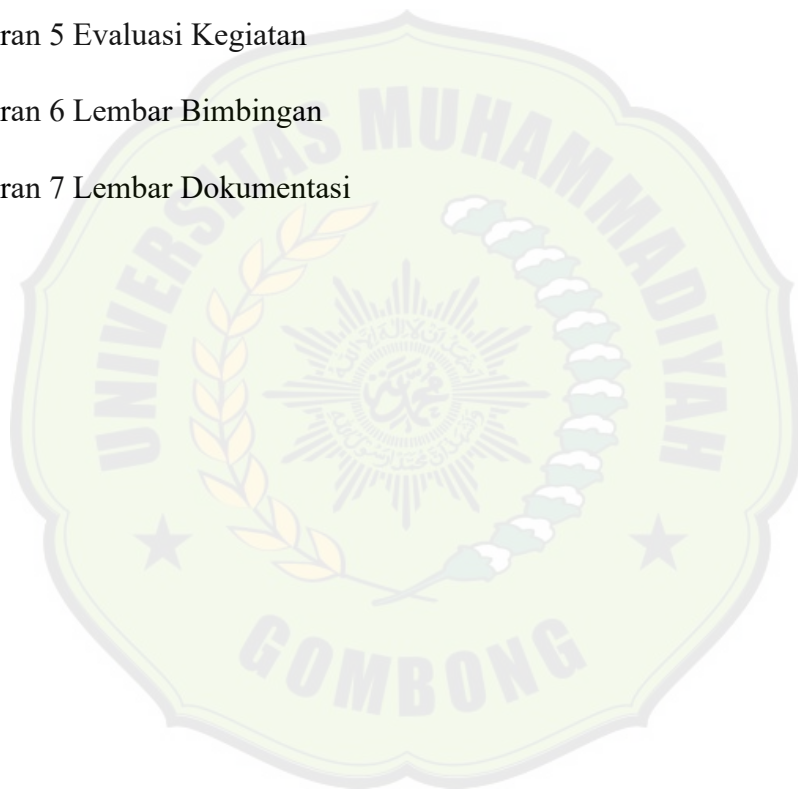
Lampiran 3 Satuan Acara Penyuluhan

Lampiran 4 Lembar Observasi Menyusun Kubus

Lampiran 5 Evaluasi Kegiatan

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

Lampiran 7 Lembar Dokumentasi



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam proses perkembangan melibatkan struktur dan fungsi tubuh yang menjadi semakin rumit, memberikan perkembangan bicara, bahasa, kemampuan motorik halus dan kasar, sosialisasi, dan kemandirian (Kemenkes Republik Indonesia, 2014). Perkembangan bisa dilihat melalui tanda-tanda bahasa, kognitif, pertumbuhan sosial dan emosional, serta perkembangan fisik. Anak-anak perlu diberikan perhatian yang mereka butuhkan dan mempunyai hak atas perkembangan kognitif, sosial, dan perilaku emosional sebaik mungkin karena mereka adalah masa depan negara (Prastiwi, 2019).

Indonesia memiliki prevalensi kelainan pertumbuhan dan perkembangan balita tertinggi di Asia Tenggara (SEAT), menurut penilaian World Health Organization (WHO) tahun 2018. Indonesia menempati peringkat tiga negara teratas dengan prevalensi tertinggi, dengan 28,7% balita mengalami gangguan perkembangan (World Health Organization, 2020). Namun, World Health Organization (WHO) memperkirakan pada tahun 2019 bahwa 27% balita gizi kurang di seluruh dunia ditemukan di daerah Afrika dan 69% gizi kurang di seluruh dunia berada di daerah Asia (World Health Organization, 2020). Menurut hasil survei status gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, menemukan bahwa sebanyak 7,1% balita di Indonesia mengalami gizi buruk tahun 2021 terdapat peningkatan sebanyak 0,6% menjadi 7,7% tahun 2022, untuk balita di Indonesia yang mengalami gizi kurang 17,0% tahun 2021 terdapat peningkatan pada tahun 2022 menjadi 17,1%, sedangkan balita di Indonesia yang mengalami gizi lebih tahun 2021 sebanyak 3,8% terdapat penurunan 3,5% tahun 2022 (Kementerian Kesehatan RI, 2022) . Berdasarkan hasil survei status gizi

Indonesia (SSGI) tahun 2022 balita di Jawa Tengah yang mengalami gizi buruk sebanyak 7,9%, untuk balita yang mengalami gizi kurang 17,6%, sedangkan balita yang mengalami gizi lebih 3,2% (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Sedangkan hasil survei status gizi Indonesia tahun 2022 di kabupaten Brebes balita yang mengalami gizi buruk sebanyak 8,7%, mengalami gizi kurang sebanyak 21,9%, mengalami gizi lebih sebanyak 2% (Kemenkes, 2022).

Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan untuk mencapai tumbuh kembang optimal pada masa bayi dan balita. Kekurangan gizi pada awal kehidupan bisa mengakibatkan terjadinya gagal tumbuh kembang sehingga berisiko menjadi anak yang lebih pendek dari yang normal. Kekurangan gizi juga bisa berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, morbiditas dan mortalitas bayi dan balita (Sugiarto, 2016). Pertumbuhan dapat terhambat apabila pemenuhan gizi tidak terpenuhi dengan baik, karena gizi berperan sangat penting guna mendukung perkembangan anak (Putri et al., 2018).

Bayi dan balita merupakan bagian dari siklus kehidupan yang ditandai dengan karakteristik pertumbuhan fisik dan perkembangan sosial yang pesat. Kecepatan pertumbuhan dan perkembangan tersebut akan berpengaruh terhadap kebutuhan dan asupan gizi. Anak balita merupakan anak berusia di bawah lima tahun dan dikelompokkan menjadi 2, yaitu anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3-5 tahun). Balita dan anak usia 1 sampai 5 tahun merupakan kelompok yang memerlukan perhatian khusus baik untuk pertumbuhan dan perkembangan maupun gizi. Balita memerlukan nutrisi yang adekuat untuk memenuhi kebutuhan gizi guna mencapai tahapan tumbuh kembang yang maksimal (Sugiarto, 2016).

Perkembangan dan pertumbuhan adalah proses yang berulang, terus menerus, dan progresif. Ada perbedaan penting dalam perubahan biologis dan perilaku yang dianggap normal, meskipun dalam faktanya semua individu tumbuh dan berkembang pada tingkat dan pola yang hampir sama. Setiap perkembangan, termasuk saat bayi berguling, merangkak, berjalan,

atau mengucapkan kata pertamanya, harus didokumentasikan pada setiap tahap perkembangan (Mansur, 2019).

B. Permasalahan sasaran kegiatan

Masalah yang menjadi dasar dilaksanakan program Penyuluhan Kesehatan yaitu masih terdapat balita mengalami status gizi kurang. Di kecamatan Bumiayu sendiri masih terdapat 78 balita yang mengalami gizi kurang dan balita yang mengalami gizi kurang mengalami gangguan perkembangan motorik halus dan motorik kasar. Berdasarkan masalah yang muncul tersebut solusi yang akan diambil adalah melakukan promosi kesehatan tentang pantau tumbuh kembang balita untuk mengetahui perkembangan balita menggunakan KPSP di desa Adisana kecamatan Bumiayu.

C. Tujuan kegiatan

Tujuan Umum

Untuk mengetahui perkembangan pada anak dengan melakukan TAK pada anak dengan pemeriksaan perkembangan menggunakan KPSP di desa Adisana kecamatan Bumiayu

Tujuan Khusus

1. Mengenalkan KPSP sebagai alat ukur perkembangan pada anak
2. Untuk mengetahui cara menilai perkembangan menggunakan KPSP
3. Untuk mengetahui perkembangan pada anak dengan menggunakan KPSP
4. Untuk menilai perkembangan anak dengan Terapi Aktivitas Kelompok Menyusun Kubus dengan simulasi Bersama orang tua.

D. Manfaat kegiatan

Manfaat Keilmuan

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain dan salah satu sumber rujukan bagi penelitian.sekaligus sebagai tambahan

ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pemeriksaan perkembangan anak menggunakan KPSP.

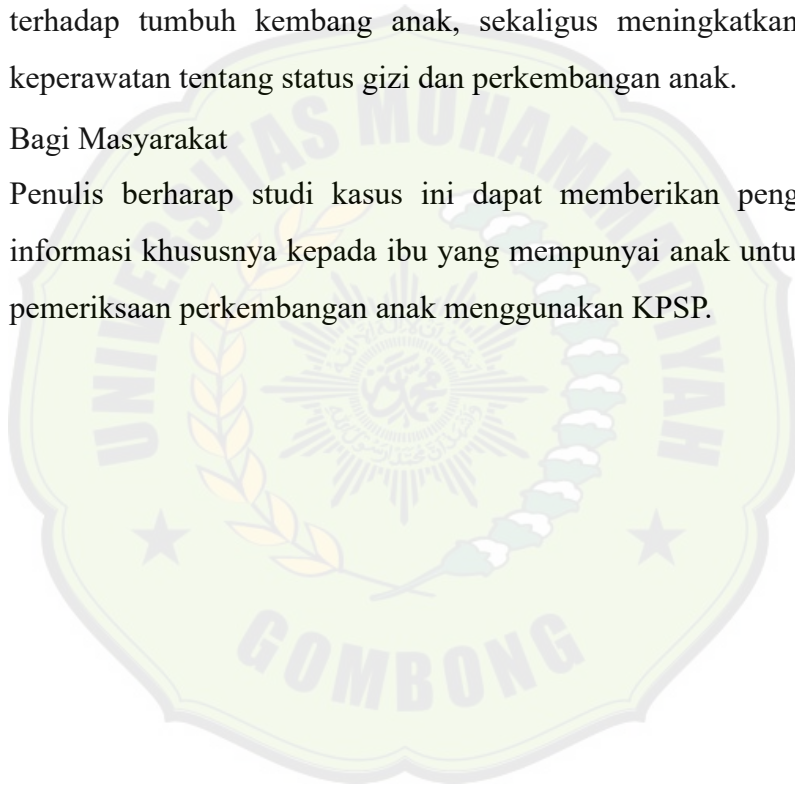
Manfaat Aplikatif

Bagi Penulis

Untuk mengetahui dan mempelajari tentang pemeriksaan perkembangan anak menggunakan KPSP, sehingga dapat membantu mengurangi atau menghilangkan berbagai risiko dan dampak buruk akibat status gizi rendah terhadap tumbuh kembang anak, sekaligus meningkatkan pemahaman keperawatan tentang status gizi dan perkembangan anak.

Bagi Masyarakat

Penulis berharap studi kasus ini dapat memberikan pengetahuan, dan informasi khususnya kepada ibu yang mempunyai anak untuk mengetahui pemeriksaan perkembangan anak menggunakan KPSP.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, L. N., & Astuti, R. D. (2018). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. In Universitas muria Kudus. January 2019, 2–131.
- Depkes RI. (2007). *Pedoman Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) untuk Anak dan Remaja*.
- Kemenkes. (2022). *Buku Saku Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022*. Kemenkes, 1–7.
- Kemenkes Republik Indonesia. (2014). *Permenkes No. 66 Tahun 2014 Tentang Tumbuh Kembang Anak* (pp. 1–236).
- Kementerian Kesehatan RI. (2022a). *Buku Bagan Sdidtk. Kementerian Kesehatan RI*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022b). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Kemenkes, 1–150.
- Kementerian Kesehatan, R. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. 21(1), 1–9.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK)*.
- Mansur, A. R. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. In *Andalas University Pres (Vol. 1, Issue 1)*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah-Aprilaz-FKIK.pdf>
- Mardalena, I., & Suyani, E. (2016). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan*. *Pustaka Baru Press*, 1–228.
- Nurlaila., Utami, W., dan Cahyani, T. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Anak*.

leutika Prio.

Prastiwi, M. H. (2019). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak usia 3-6 tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 242–249. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.162>

Putri, Y. R., Lazdia, W., & Putri, L. O. E. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Balita Usia 1-2 Tahun Di Kota Bukittinggi. *REAL in Nursing Journal*, 1(2), 84. <https://doi.org/10.32883/rnj.v1i2.264>

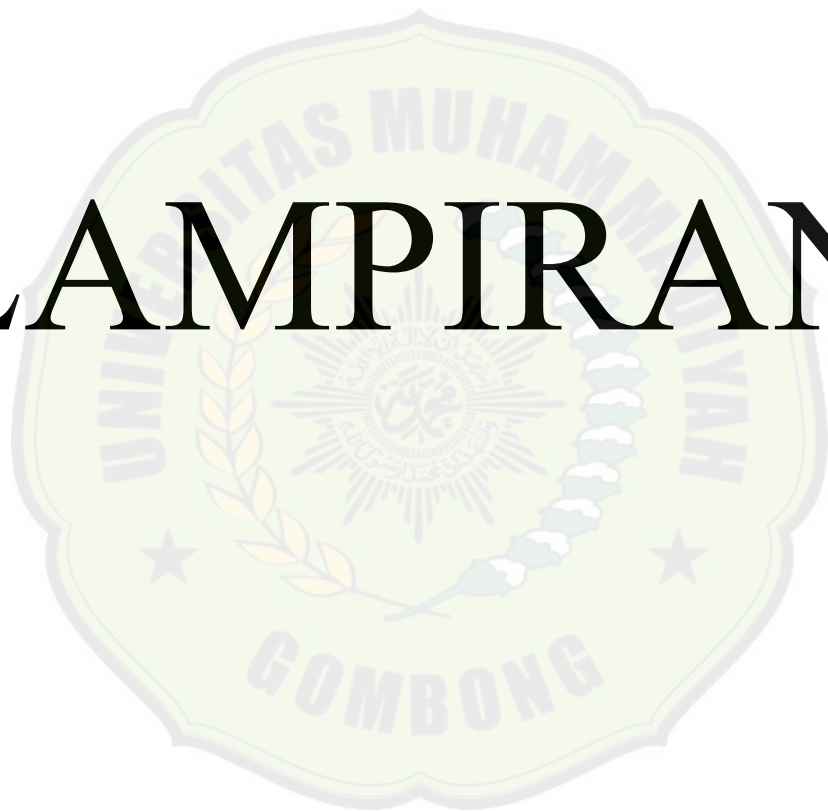
Septikasari, M. (2018). Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi. In *UNY Press* (Vol. 1).

Sugiarto. (2016). *Gizi pada bayi dan Balita*. (Vol. 4, I.

WHO. (2020). Levels and trends child malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates. *Geneva: WHO*, 24(2), 1–16.

World Health Organization. (2020). Levels and trends child malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates. *Geneva: WHO*, 24(2), 1–16. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240003576>

LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Maret 2025	April 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025	Agustus 2025	Sep 2025	Okt 2025	Nov 2025	Des 2025
1.	Penyusunan Tema										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Ujian Proposal										
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian										
5.	Penyusunan Hasil Penelitian										
6.	Ujian Hasil Penelitian										

Lampiran 2 Lembar Bebas Plagiasi



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Terapi Aktivitas Kelompok : Menyusun Kubus pada Anak, Pemeriksaan Perkembangan dengan KPSP untuk Mengetahui Perkembangan pada Anak di Desa Adisana Kecamatan Bumiayu


Nama : Nur Alfisyahrin
NIM : 202403204
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Hasil Cek : 16%

Gombong, 02 Desember 2025

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(...Desy Setijawati...)


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3 Satuan Acara Penyuluhan

SAP (Satuan Acara Penyuluhan)

Topik	: Pantau Tumbuh Kembang Anak dengan KPSP
Sub Topik	: Pantau Tumbuh Kembang Anak dengan KPSP
Sasaran	: Anak usia 1-6 tahun datang Bersama Ibu
Hari/ tanggal	: 14 September 2025
Tempat	: Posyandu desa Adisana
Jam / waktu	: 30 Menit

A. TUJUAN UMUM

Setelah di lakukan penyuluhan, di harapkan pasien dan keluarga mampu mengetahui dan mampu menjelaskan tentang Pantau Tumbuh Kembang Anak dengan KPSP.

B. TUJUAN KHUSUS

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan sasaran dapat :

1. Mengenalkan KPSP sebagai alat ukur perkembangan pada anak
2. Mengetahui Cara menilai perkembangan menggunakan KPSP
3. Mengetahui perkembangan pada anak dengan menggunakan KPSP

C. MATERI

1. Pengertian Pengertian KPSP
2. Cara menilai perkembangan menggunakan KPSP
3. Perkembangan pada anak dengan menggunakan KPSP

D. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

3. Interaksi

E. Media dan Alat

1. Booklet
2. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

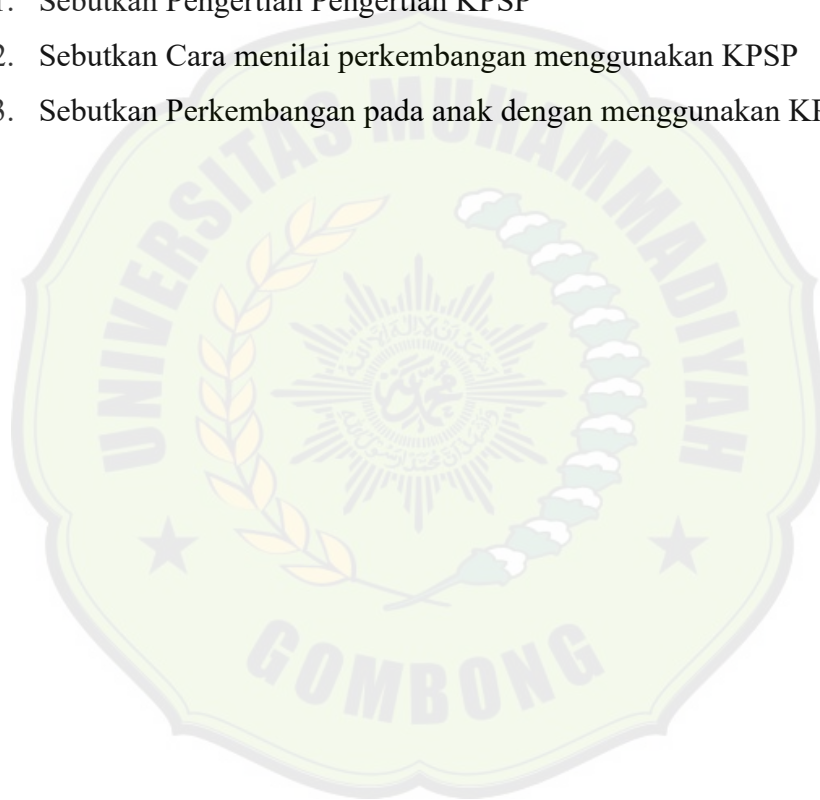
F. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Tahapan	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan sasaran
1	3 menit	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Memperkenalkan diri • Menyapa peserta • Membuat kontrak waktu 	<p>Menjawab salam</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>
2	20 menit	Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Pengertian KPSP • Cara menilai perkembangan menggunakan KPSP • Perkembangan pada anak dengan menggunakan KPSP 	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>
3	7 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada Klien untuk bertanya • Memberikan reinform consent positif • Memutup acara penyuluhan 	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Menjawab pertanyaan</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Salam penutup 	Menjawab pertanyaan Menjawab salam
--	--	--	---	---

G. Evaluasi

1. Sebutkan Pengertian Pengertian KPSP
2. Sebutkan Cara menilai perkembangan menggunakan KPSP
3. Sebutkan Perkembangan pada anak dengan menggunakan KPSP



MATERI PENYULUHAN

A. PENGERTIAN POLA HIDUP SEHAT

KPSP adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan, yaitu alat ukur sederhana untuk mendeteksi dini kemungkinan keterlambatan perkembangan anak berdasarkan usia (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

B. TUJUAN KPSP

- Mengetahui apakah perkembangan anak sesuai dengan usianya.
- Memberikan intervensi dini jika ditemukan keterlambatan.
- Menjadi alat bantu kader Posyandu dan orang tua dalam memantau tumbuh kembang anak.

C. MANFAAT KPSP

- Mendeteksi perkembangan motorik, bicara, sosial, dan kognitif.
- Memudahkan intervensi sejak dini.
- Meningkatkan peran aktif keluarga dalam tumbuh kembang anak

D. Cara Menggunakan KPSP

- Tentukan usia anak (dalam bulan).
- Pilih lembar KPSP sesuai usia anak.
- Ajukan pertanyaan dan amati respon anak.
- Beri nilai "YA" dan "TIDAK"
- Hitung total skor

E. Peran Posyandu dan Keluarga

Kader Posyandu : Memfasilitasi skrining KPSP dan memberikan edukasi.

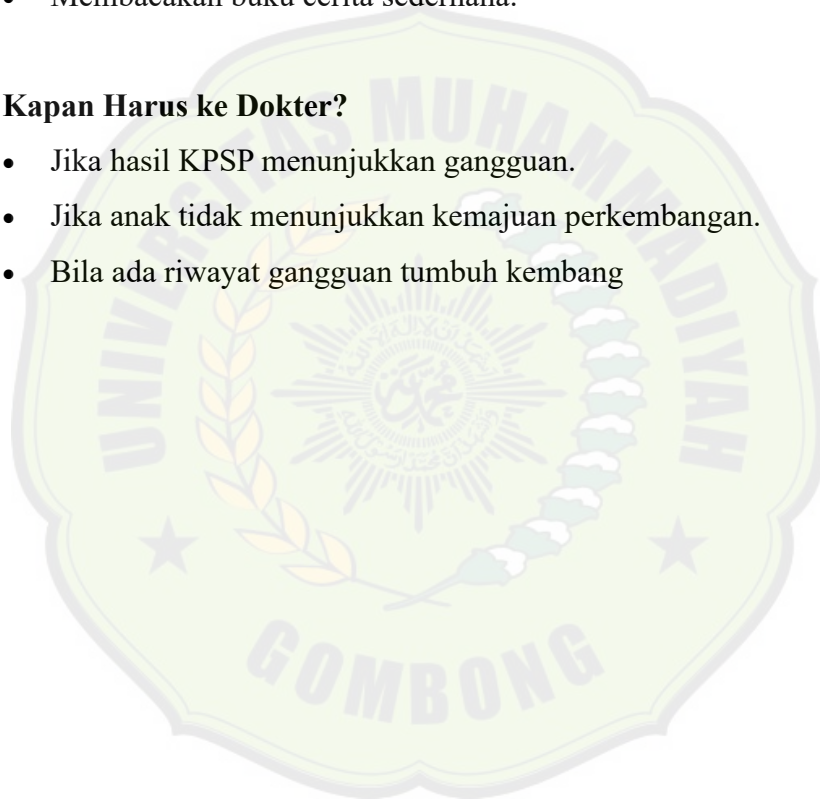
Orang Tua : Melanjutkan stimulasi perkembangan di rumah sesuai saran kader.

F. Stimulasi Perkembangan Anak

- Contoh stimulasi untuk usia 6–24 bulan:
- Bermain cilukba.
- Mengajak anak bicara setiap hari.
- Memberikan mainan edukatif.
- Membacakan buku cerita sederhana.

G. Kapan Harus ke Dokter?

- Jika hasil KPSP menunjukkan gangguan.
- Jika anak tidak menunjukkan kemajuan perkembangan.
- Bila ada riwayat gangguan tumbuh kembang



Lembar Prototipe (Booklet)



**Pantau Tumbuh Kembang Anak
Dengan KPSP
(Kuesioner Pra Skrining
Perkembangan)**



**Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong**



**Disusun oleh
Nur Alfisyahrin**

**Pembimbing
Wuri Utami, M.Kep**

**Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong**

Apa itu KPSP?

KPSP adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan, yaitu alat ukur sederhana untuk mendeteksi dini kemungkinan keterlambatan perkembangan anak berdasarkan usia

Tujuan KPSP

- Mengetahui apakah perkembangan anak sesuai dengan usianya.
- Memberikan intervensi dini jika ditemukan keterlambatan.
- Menjadi alat bantu kader Posyandu dan orang tua dalam memantau tumbuh kembang anak

Manfaat KPSP

- Mendeteksi perkembangan motorik, bicara, sosial, dan kognitif.
- Memudahkan intervensi sejak dini.
- Meningkatkan peran aktif keluarga dalam tumbuh kembang anak

Cara Menggunakan KPSP

- Tentukan usia anak (dalam bulan).
- Pilih lembar KPSP sesuai usia anak.
- Ajukan pertanyaan dan amati respon anak.
- Beri nilai "YA" dan "TIDAK"
- Hitung total skor

Peran Posyandu dan Keluarga

- Kader Posyandu: Memfasilitasi skrining KPSP dan memberikan edukasi.
- Orang Tua: Melanjutkan stimulasi perkembangan di rumah sesuai saran kader.

Stimulasi Perkembangan Anak

- Contoh stimulasi untuk usia 6-24 bulan:
- Bermain cilukba.
- Mengajak anak bicara setiap hari.
- Memberikan mainan edukatif.
- Membacakan buku cerita sederhana.

Kapan Harus ke Dokter?

- Jika hasil KPSP menunjukkan gangguan.
- Jika anak tidak menunjukkan kemajuan perkembangan.
- Bila ada riwayat gangguan tumbuh kembang

Pesan Penting






"Lebih baik mencegah dan mendeteksi sejak dini, daripada terlambat dan menyesal nanti."

Kontak

Alamat Posyandu Desa Adisana
CP : 0852-0186-3667 (Bidan Ice)

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 0-3 Bulan





Alat dan bahan yang dibutuhkan :
Wool Merah

		YA	TIDAK
Bayi Terlentangkan:			
1	Pada waktu bayi terlentang, apakah masing-masing lengan dan tungkai bergerak dengan mudah? Jawaban TIDAK bila salah satu atau kedua tungkai atau lengan bayi bergerak tak terarah/tak terkendali	Gerak Kasar	
2	Pada waktu bayi terlentang apakah ia melihat dan menatap wajah anda?	Sosialisasi dan Kemandirian	
3	Apakah bayi dapat mengeluarkan suara-suara lain (ngoceh) selain menangis?	Bicara dan Bahasa	
4	Pada waktu anda mengajak bayi berbicara dan tersenyum, apakah ia tersenyum kembali kepada anda	Sosialisasi dan Kemandirian	
5	Apakah bayi suka tertawa keras walau tidak digelitik atau diraba-raba?	Bicara dan Bahasa	
6	Ambil wool merah, letakkan di atas wajah di depan mata, gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari kanan/kiri ke tengah? 	Gerak Halus	
7	Ambil wool merah, letakkan di atas wajah di depan mata, gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepalanya dari satu sisi hampir sampai pada sisi yang lain? 	Gerak Halus	
Bayi Telungkupkan:			
8	Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya seperti pada gambar ini? 	Gerak Kasar	
9	Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya sehingga membentuk sudut 45° seperti pada gambar? 	Gerak Kasar	
10	Pada waktu bayi telungkup di alas yang datar, apakah ia dapat mengangkat kepalanya dengan tegak seperti pada gambar? 	Gerak Kasar	
TOTAL			

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 6 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan :


Wool Merah, Kismis, Kacang atau Uang Logam

		Ya	Tidak
Bayi Terlentangkan:			
1.	Ambil wool merah, letakkan di atas wajah di depan mata, gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu ke sisi yang lain? 	Gerak Halus	
2.	Pada posisi bayi terlentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar.  Jawab YA Jawab TIDAK	Gerak Kasar	
Bayi Telungkupkan:			
3.	Ketika bayi telungkup di alas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar? 	Gerak Kasar	
Bayi dipangku ibunya / pengasuh di tepi meja periksa:			
4.	Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh ke kanan/kiri atau ke dadanya.	Gerak Kasar	
5.	Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik? 	Gerak Halus	
6.	Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya.	Gerak Halus	
7.	Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya?	Gerak Halus	
Tanya Ibu / Pengasuh :			
8.	Pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis?	Bicara dan Bahasa	
9.	Pernahkah bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari terlentang ke telungkup atau sebaliknya?	Gerak Kasar	
10.	Pernahkah anda melihat bayi tersenyum ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri?	Sosialisasi dan Kemandirian	
TOTAL			

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 9 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- wool merah - Kismis
- 2 kubus - Mainan

		YA	TIDAK
Bayi Terlentangan			
1	<p>Pada posisi bayi telentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri ?</p>  <p>Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan.</p>	Gerak Kasar	
Bayi dipangku ibunya/pengasuh di tepi meja periksa			
2	Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan wool merah, kemudian jatuhkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi?	Gerak Halus	
3	Taruh 2 kubus di atas meja, buat agar bayi dapat memungut masing-masing kubus dengan masing-masing tangan dan memegang satu kubus pada masing-masing tangannya	Gerak Kasar	
4	Taruh kismis di atas meja. Dapatkah bayi memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biskuit, dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar ?	Gerak Kasar	
5	Letakkan suatu mainan yang dinginkannya di luar jangkauan bayi, apakah ia mencoba mendapatkannya dengan mengulurkan lengan atau badannya?	Sosialisasi dan Kemandirian	
Tanya Ibu/Pengasuh			
6	Apakah pernah melihat bayi memindahkan mainan atau kue kering dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda-benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut dinilai.	Gerak Halus	
7	Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?	Sosialisasi dan Kemandirian	
8	Pada waktu bayi bermain sendiri dan ibu diam-diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kedatangan anda? Suara keras tidak ikut dihitung. Jawab YA hanya jika anda melihat reaksinya terhadap suara yang perlahan atau bisikan.	Bicara dan Bahasa	
Bayi dipangku pemeriksa			
9	Jika anda mengangkat bayi melalui ketiak ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.	Gerak Kasar	
10	Tanpa disangga oleh bantal, kursi atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 60 detik?	Gerak Kasar	
TOTAL			

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 12 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan :

1. Dua kubus ukuran 2,5 cm
2. Kismis, kacang-kacangan, potongan biscuit
3. Pensil

	Pertanyaan		Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Letakkan pensil di telapak tangan anak. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Apakah anak menggenggam pensil dengan erat dan Anda merasa kesulitan mendapatkan pensil itu kembali?	Gerak halus		
2	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Letakkan kismis di atas meja. Dapatkah anak memungut dengan tangannya benda-benda kecil seperti kismis, kacang-kacangan, potongan biscuit dengan gerakan miring atau menggerapai seperti gambar?	Gerak halus		
3	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan 2 kubus kepada bayi. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan 2 kubus kecil yang ia pegang?	Gerak halus		
4	Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru kata-kata tadi?	Bicara dan bahasa		
5	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan ?	Gerak kasar		
6	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan dari posisi tidur atau tengkurap ?	Gerak kasar		
7	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat memahami makna kata 'jangan' ?	Bicara dan bahasa		
8	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak akan mencari atau terlihat mengharapkan muncul kembali jika ibu atau pengasuh bersembunyi di belakang sesuatu atau di pojok, kemudian muncul dan menghilang secara berulang-ulang di hadapan anak?	Sosialisasi dan kemandirian		
9	Tanyakan kepada ibu atau pengasuh, apakah anak dapat membedakan ibu atau pengasuh dengan orang yang belum ia kenal ? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belumdikenalnya.	Sosialisasi dan kemandirian		
10	Berdirikan anak. Apakah anak dapat berdiri dengan berpegangan pada kursi atau meja selama 30 detik atau lebih ?	Gerak kasar		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 15 Bulan

Alat yang dibutuhkan :

2 kubus

Kacang, kismis, potongan biskuit

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan 2 kubus kepada anak. Tanpa bantuan, apakah anak dapat mempertemukan 2 kubus kecil yang ia pegang?	Gerak halus		
2	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan sebuah kubus dan cangkir. Apakah anak dapat memasukkan 1 kubus ke dalam cangkir ?	Gerak halus		
3	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berjalan dengan berpegangan ?	Gerak kasar		
4	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengatakan ' papa ' ketika ia memanggil atau melihat ayahnya, atau mengatakan ' mama ' jika memanggil atau melihat ibunya? Jawab 'Ya' bila anak mengatakan salah satu di antaranya.	Bicara dan bahasa		
5	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengucapkan 1 kata yang bermakna selain 'mama', 'papa', atau nama panggilan orang ?	Bicara dan bahasa		
6	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai tanpa bantuan ? Jawab 'Tidak' bila ia membutuhkan bantuan.	Sosialisasi dan kemandirian		
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek ? Jawab 'Ya' bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosialisasi dan kemandirian		
8	Coba berdirikan anak. Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih ?	Gerak kasar		
9	Letakkan kubus di lantai, tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus di lantai dan kemudian berdiri kembali ?	Gerak kasar		
10	Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung ?	Gerak kasar		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 18 bulan


Alat yang dibutuhkan :

Bola tenis, Pensil, Kertas

	Pertanyaan		Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan anak sebuah pensil dan kertas. Apakah anak dapat mencoret-coret kertas tanpa bantuan atau petunjuk ?	Gerak halus		
2	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menyebutkan sedikitnya 3 kata yang bermakna ?	Bicara dan bahasa		
3	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek ?	Sosialisasi dan kemandirian		
4	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat minum dari cangkir atau gelas sendiri tanpa banyak yang tumpah ?	Sosialisasi dan kemandirian		
5	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak suka meniru bila ibu atau pengasuh sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (merapikan mainan, menyapu, dll)?	Sosialisasi dan kemandirian		
6	Gelindingkan bola tenis ke arah anak. Apakah anak dapat mengelindingkan atau melempar bola tersebut kembali kepada Anda?	Gerak halus		
7	Letakkan kubus di lantai, tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus di lantai dan kemudian berdiri kembali ?	Gerak kasar		
8	Minta anak untuk berjalan sepanjang ruangan. Dapatkah ia berjalan tanpa terhuyung-huyung atau terjatuh ?	Gerak kasar		
9	Dapatkah anak berjalan mundur minimal 5 langkah tanpa kehilangan keseimbangan?	Gerak kasar		
10	Berikan anak perintah berikut ini dengan bantuan telunjuk atau isyarat : "Ambil kertas" "Ambil pensil" "Tutup pintu" Dapatkah anak melakukan perintah tersebut dengan bantuan telunjuk atau isyarat ?	Bicara dan bahasa		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 21 Bulan

Alat yang dibutuhkan :
Pensil, Kertas, 2 Kubus

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan anak sebuah pensil dan kertas. Apakah anak dapat mencoret-coret kertas tanpa bantuan atau petunjuk ?	Gerak halus		
2	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Minta anak untuk menyusun kubus. Apakah anak dapat menyusun 2 kubus ?	Gerak halus		
3	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Tunjukkan gambar di bawah pada anak dan minta ia untuk menunjuk gambar sesuai dengan yang Anda sebutkan namanya. Apakah anak dapat menunjuk minimal 1 gambar? 	Bicara dan bahasa		
4	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menunjuk paling sedikit 1 bagian tubuhnya dengan benar (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara dan bahasa		
5	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengucapkan minimal 7 kata yang mempunyai arti (selain kata 'mama' dan 'papa')?	Bicara dan bahasa		
6	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat minum dari cangkir atau gelas sendiri tanpa banyak yang tumpah ?	Sosialisasi dan kemandirian		
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak suka meniru bila ibu atau pengasuh sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (merapikan mainan, menyapu, dll)?	Sosialisasi dan kemandirian		
8	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berlari tanpa terjatuh ?	Gerak kasar		
9	Letakkan kubus di lantai, tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus di lantai dan kemudian berdiri kembali ?	Gerak kasar		
10	Dapatkah anak berjalan mundur minimal 5 langkah tanpa kehilangan keseimbangan?	Gerak kasar		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 24 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:


4 kubus, Pensil, Bola tenis, Kertas

Pertanyaan		Jawaban		
		Ya	Tidak	
1	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan anak sebuah pensil dan kertas. Apakah anak dapat mencoret-coret kertas tanpa bantuan atau petunjuk ?	Gerak halus		
2	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Minta anak untuk menyusun kubus. Apakah anak dapat menyusun 4 kubus ?	Gerak halus		
3	Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menunjuk paling sedikit 2 bagian tubuhnya dengan benar (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara dan bahasa		
4	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak mampu menggabungkan 2 kata berbeda ketika berbicara, misalnya "Minum susu" atau "Main bola"? "Terima kasih" dan "Da-dah" tidak termasuk.	Bicara dan bahasa		
5	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat melepas pakaiannya seperti baju, rok, atau celana?	Sosialisasi dan kemandirian		
6	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat makan dengan menggunakan sendok sendiri tanpa banyak yang tumpah ?	Sosialisasi dan kemandirian		
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berlari tanpa terjatuh ?	Gerak kasar		
8	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat berjalan naik tangga sendiri ? Jawab 'Ya' jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab 'Tidak' jika ia naik tangga dengan merangkak, orang tua tidak memperbolehkan anak naik tangga, atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar		
9	Letakkan bola tenis di depan kaki anak. Apakah ia dapat menendang ke depan tanpa berpegangan pada apapun?	Gerak kasar		
10	Ikuti perintah dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: "Ambil kertas" "Ambil pensil" "Tutup pintu" Dapatkah anak melakukan perintah tersebut?	Bicara dan bahasa		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 30 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

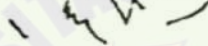

4 buah kubus, Pensil, Kertas

		Ya	Tidak
Anak diapngku ibunya/ pegasuh di tepi meja periksa			
1	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan anda dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badan (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara dan bahasa	
2	Beri kubus di depannya. Dapatkah anak meletakkan 4 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu?	Gerak halus	
3	Apakah anak dapat menyebutkan 2 diantara gambar-gambar ini tanpa bantuan 	Bicara dan bahasa	
4	Beri pensil apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?	Gerak halus	
Tanya ibu			
5	Dapatkah anak melepas pakaiannya seperti: baju, rok, atau celana? (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai)	Sosialisasi dan kemandirian	
6	Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab iya bila ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab tidak jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar	
7	Dapatkah anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?	Sosialisasi dan kemandirian	
8	Dapatkah anak membantu memungut mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?	Bicara dan bahasa	
9	Dapatkah anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti "minta minum", "mau tidur"? "terimakasih", dan "dada" tidak ikut dinilai.	Bicara dan bahasa	
Berdirikan anak			
10	Letakkan bola tenis di depan kakiknya. Apakah ia dapat menendangnya tanpa berpegangan pada apapun?	Gerak kasar	
TOTAL			

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 36 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:





6 kubus, Kertas, Bola tenis, Pensil

Pertanyaan		Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Beri kubus di depan anak. Dapatkah anak menyusun 6 buah kubus , satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut?	Gerak halus	
2	Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2,5 cm. Minta anak untuk menggambar garis lain di samping garis ini. Jawab 'Ya' bila ia menggambar garis seperti ini: Jawab 'Tidak' bila ia menggambar garis seperti ini: 	Gerak halus	
3	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan Anda, dapatkah anak menyebut 4 gambar di antara gambar-gambar di bawah ini dengan benar? Menyebut dengan suara binatang tidak ikut dinilai. 	Bicara dan bahasa	
4	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat memahami perintah yang terdiri dari 2 langkah , misalnya "Tolong ambil bola dan berikan kepada Ayah"?	Bicara dan bahasa	
5	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah sebagian dari bicara anak dapat dipahami oleh orang asing (yang tidak bertemu setiap hari)?	Bicara dan bahasa	
6	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak merangkai kalimat sederhana yang terdiri dari minimal 3 kata , misalnya "Aku makan roti" atau "Ibu minta susu"?	Bicara dan bahasa	
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak menggosok gigi dengan bantuan ?	Sosialisasi dan kemandirian	
8	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengenakan baju, celana, atau sepatu sendiri (tidak termasuk mengancing dan menali) ?	Sosialisasi dan kemandirian	
9	Berikan kepada anak sebuah bola tenis. Minta ia untuk melemparkan ke arah dada Anda. Dapatkah anak melempar bola dengan lurus ke arah perut atau dada Anda dari jarak 1,5 meter ?	Gerak kasar	
10	Letakkan selebar kertas seukuran buku ini di atas lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak Kasar	

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 42 Bulan

Alat yang dibutuhkan :

8 buah kubus, Pensil, Kertas dan kertas warna-warni

Pertanyaan		Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	<p>Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2,5 cm. Minta anak untuk menggambar garis lain di samping garis ini.</p> <p>Jawab 'Ya' bila ia menggambar garis seperti ini:</p>  <p>Jawab 'Tidak' bila ia menggambar garis seperti ini:</p> 	Gerak halus	
2.	<p>Beri kubus di depan anak. Dapatkah anak menyusun 8 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkannya?</p>	Gerak halus	
3.	<p>Tunjukkan anak gambar di bawah ini dan tanyakan:</p> <p>"Mana yang dapat terbang?"</p> <p>"Mana yang dapat meong?"</p> <p>"Mana yang dapat bicara?"</p> <p>"Mana yang dapat menggonggong?"</p> <p>"Mana yang dapat meringkik?"</p> <p>Apakah anak dapat menunjuk 2 kegiatan yang sesuai?</p> 	Bicara dan bahasa	
4.	<p>Tanyakan kepada anak pertanyaan berikut ini satu persatu:</p> <p>"Apa yang kamu lakukan bila kedinginan?" Jawaban: pakai jaket, pakai selimut</p> <p>"Apa yang kamu lakukan bila kamu kelelahan?" Jawaban: tidur, berbaring, istirahat</p> <p>"Apa yang kamu lakukan bila kamu merasa lapar?" Jawaban: makan</p> <p>"Apa yang kamu lakukan bila kamu merasa haus?" Jawaban: minum</p> <p>Apakah anak dapat menjawab 3 pertanyaan dengan benar tanpa gerakan dan isyarat?</p>	Bicara dan bahasa	
5.	 <p>Minta anak untuk menyebut 1 warna. Dapatkah anak menyebut 1 warna dengan benar?</p>	Bicara dan bahasa	
6.	<p>Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mencuci tangannya sendiri dengan baik setelah makan?</p>	Sosialisasi dan kemandirian	

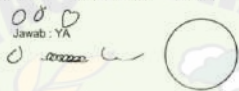

7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak menyebut nama teman bermain di luar rumah atau saudara yang tidak tinggal serumah?	Sosialisasi dan kemandirian		
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak mengenakan kaos (T-shirt) tanpa dibantu?	Sosialisasi dan kemandirian		
9.	Letakkan selebar kertas seukuran buku ini di atas lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar		
10.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkan ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 1 detik atau lebih?	Gerak kasar		



Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 48 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

3 kubus, Pensil, Kertas

	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Berikan contoh membuat jembatan dari 3 buah kubus, yaitu dengan meletakkan 2 kubus dengan sedikit jarak (kira kira satu jari), lalu letakkan balok ketiga di atas kedua balok sehingga terbentuk seperti jembatan. Minta anak untuk melakukan. Dapatkan anak melakukannya?	Gerak halus	
2	Beri pensil dan kertas. Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Buatlah lingkaran di atas kertas tersebut. Minta anak menirunya. Dapatkan anak menggambar lingkaran ?  Jawab : YA Jawab : TIDAK	Gerak halus	
3	Tunjukkan anak gambar di bawah ini dan tanyakan: "Yang mana yang dapat terbang?" "Yang mana yang dapat mengeong?" "Yang mana yang dapat bicara?" "Yang mana yang dapat menggonggong?" "Yang mana yang dapat meringkik?" Apakah anak dapat menunjuk 2 kegiatan yang sesuai? 	Bicara dan bahasa	
4	Dapatkan anak menyebut nama lengkapnya tanpa dibantu ? Jawab 'Tidak' jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan bahasa	
5	Mengenal konsep angka satu Letakkan 5 kubus di atas meja dan selembur kertas di samping kubus. Katakan kepada anak " Ambil 1 kubus dan letakkan di atas kertas ". Setelah anak selesai meletakkan, tanyakan "Ada berapa banyak kubus di atas kertas?" Dapatkan anak melakukan dengan hanya mengambil satu kubus dan bisa menyebutkan " Satu "?	Bicara dan bahasa	
6	Tanyakan kepada anak pertanyaan di bawah satu persatu: "Apa kegunaan kursi?" Jawaban: untuk duduk "Apa kegunaan cangkir?" Jawaban: untuk minum	Bicara dan bahasa	


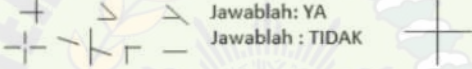


7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak mengikuti peraturan permainan saat bermain dengan teman-temannya (misal: ular tangga, petak umpet, dll)?	Sosialisasi dan kemandirian		
8	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak mengenakan kaos (T-shirt) tanpa dibantu?	Sosialisasi dan kemandirian		
9	Letakkan selebar kertas seukuran buku ini di atas lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar		
10	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Gerak kasar		




Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 54 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:



Kertas, kertas warna-warni dan Pensil

Pertanyaan		Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	<p>Jangan mengoreksi atau membantu anak. Jangan menyebut kata "Lebih panjang". Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?</p> 	Gerak halus	
2.	<p>Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini. Minta anak untuk menggambar seperti contoh di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar + seperti contoh di bawah?</p>  <p>Jawablah: YA Jawablah: TIDAK</p>	Gerak halus	
3.	<p>Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak "Buatlah gambar orang" (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan, dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 3 bagian tubuh?</p> <p>Jawaban 'Ya':</p>  <p>Jawaban 'Tidak':</p> 	Gerak halus	

4.	<p>Memahami konsep 2 warna</p>  <p>Minta anak untuk menyebutkan 2 warna. Dapatkah anak menyebut 2 warna dengan benar?</p>	Bicara dan bahasa		
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah bicara anak mampu dipahami seluruhnya oleh orang lain (yang tidak bertemu setiap hari)?	Bicara dan bahasa		
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengikuti peraturan permainan saat bermain dengan teman-temannya (misal: ular tangga, petak umpet, dll)?	Sosialisasi dan kemandirian		
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak menggosok gigi tanpa dibantu ?	Sosialisasi dan kemandirian		
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka ?	Sosialisasi dan kemandirian		
9.	<p>Mengenal konsep 2 kata depan</p> <p>Minta anak untuk mengikuti perintah di bawah, jangan memberi isyarat.</p> <p>“Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di atas meja”</p> <p>“Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di bawah meja”</p> <p>“Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di depan ibu”</p> <p>“Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di samping ibu”</p> <p>“Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di belakang ibu”</p> <p>Dapatkah anak melakukan sedikitnya 2 perintah (memahami 2 kata depan)?</p>	Bicara dan bahasa		
10.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih ?	Gerak kasar		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 60 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:
Kertas warna-warni, Kertas, Pensil

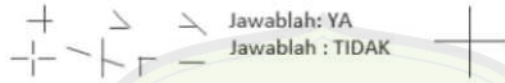


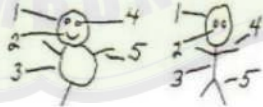
Pertanyaan		Jawaban		
		Ya	Tidak	
1	Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?	Gerak halus		
2	Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak "Buatlah gambar orang" (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 3 bagian tubuh ? Jawaban 'Ya': Jawaban 'Tidak': 	Gerak halus		
3	Memahami konsep 4 warna  Minta anak untuk menyebutkan 4 warna . Dapatkah anak menyebut keempat warna tersebut dengan benar?	Bicara dan bahasa		
4	Tanyakan kepada anak pertanyaan berikut ini satu persatu: "Apa yang kamu lakukan saat kedinginan?" Jawaban: pakai jaket, pakai selimut "Apa yang kamu lakukan saat kelelahan?" Jawaban: tidur, berbaring, istirahat "Apa yang kamu lakukan saat merasa lapar?" Jawaban: makan "Apa yang kamu lakukan saat merasa haus?" Jawaban: minum Dapatkah anak menjawab 3 pertanyaan terkait kata sifat tersebut dengan benar?	Bicara dan bahasa		

5	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka ?	Sosialisasi dan kemandirian		
6	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut) pada saat ditinggal oleh orang tua atau pengasuh?	Sosialisasi dan kemandirian		
7	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa dibantu?	Sosialisasi dan kemandirian		
8	Mengenal konsep 4 kata depan Minta anak untuk mengikuti perintah di bawah, jangan memberi isyarat: "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di atas meja" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di bawah meja" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di depan ibu" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di samping ibu" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di belakang ibu" Dapatkah anak melakukan sedikitnya 4 perintah (memahami 4 kata depan) ?	Bicara dan bahasa		
9	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 4 detik atau lebih ?	Gerak kasar		
10	Minta anak untuk melompat dengan 1 kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan 2 kaki tidak ikut dinilai). Dapatkah anak melompat 2-3 kali dengan 1 kaki ?	Gerak kasar		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 66 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:



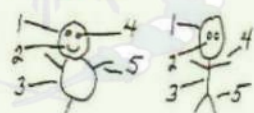
Bola tenis atau bola kasti, Kertas, Pensil, dan 8 kubus

Pertanyaan		Jawaban		
		Ya	Tidak	
1.	<p>Menggambar + Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini. Minta anak untuk menggambar seperti contoh di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar + seperti contoh di bawah?</p> 	Gerak halus		
2.	<p>Menggambar kotak dengan dicontohkan Berikan kepada anak pensil dan kertas. Tunjukkan kepada anak contoh gambar di bawah. Anda bisa mencontohkan cara membuat kotak. Dapatkah anak menggambar kotak seperti contoh di bawah?</p> 	Gerak halus		
3.	<p>Menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak "Buatlah gambar orang" (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh?</p> <p>Jawaban 'Ya':</p>  <p>Jawaban 'Tidak':</p> 	Gerak halus		

4.	Mengetahui konsep angka 5 Letakkan 8 kubus di atas meja dan selembur kertas di samping kubus. Katakan kepada anak "Ambil 5 kubus dan letakkan di atas kertas". Setelah anak selesai meletakkan, tanyakan "Ada berapa banyak kubus di atas kertas?" Dapatkah anak melakukannya?	Bicara dan bahasa		
5.	Memahami/mengartikan 5 kata Pastikan anak mendengar pemeriksa lalu katakan "Saya akan mengucapkan 1 kata dan saya ingin kamu menyebutkan apa arti kata itu". Setiap kata dapat diberikan sebanyak 3 kali bila perlu. Pemeriksa dapat mengatakan "Beritahu saya sesuatu tentang itu" tetapi jangan tanya apa kegunaannya. Tanyalah setiap kata dalam satu waktu. "Apakah bola itu?" "Apakah sungai itu?" "Apakah meja itu?" "Apakah mobil/motor itu?" "Apakah rumah itu?" "Apakah pisang itu?" "Apakah pintu itu?" "Apakah atap itu?" Anak dikatakan dapat mengartikan jika anak mengartikan yang sesuai dalam istilah: 1) kegunaan, 2) bentuk, 3) terbuat dari apa, 4) kategori umum. Dapatkah anak mengartikan 5 kata yang sesuai?	Bicara dan bahasa		
6.	Mengetahui konsep analogi berlawanan Minta anak untuk melengkapi kalimat di bawah ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: "Jika kuda besar, maka tikus...?" Jawaban: kecil "Jika api panas, maka es...?" Jawaban: dingin "Jika ibu seorang wanita, maka ayah seorang..." Jawaban: pria, laki-laki Apakah anak menjawab ketiga pertanyaan dengan benar?	Bicara dan bahasa		
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut) pada saat ditinggal oleh orang tua atau pengasuh?	Sosialisasi dan kemandirian		
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa dibantu?	Sosialisasi dan kemandirian		
9.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Gerak kasar		
10	Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis atau bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya?	Gerak kasar		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 72 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:
Bola tenis atau bola kasti, Kertas, Pensil

Pertanyaan		Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	<p>Menggambar kotak tanpa dicontohkan Berikan kepada anak pensil dan kertas. Tunjukkan kepada anak contoh gambar di bawah. Tanpa menyebutkan nama dan tanpa mencontohkan atau menggerakkan jari telunjuk atau pensil untuk menunjukkan bagaimana cara menggambar, katakan kepada anak "Gambarlah yang seperti gambar ini". Lihat contoh di bawah untuk menilai gambar anak. Dapatkah anak menggambar kotak seperti contoh di bawah?</p> 	Gerak halus	
2.	<p>Menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak "Buatlah gambar orang" (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh?</p> <p>Jawaban "Ya":  </p> <p>Jawaban "Tidak":  </p>	Gerak halus	
3.	<p>Mengetahui konsep analogi berlawanan Minta anak untuk melengkapi kalimat di bawah ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: "Jika kuda besar, maka tikus...?" Jawaban: kecil "Jika api panas, maka es...?" Jawaban: dingin "Jika ibu seorang wanita, maka ayah seorang..." Jawaban: pria, laki-laki "Jika pagi ada matahari, malam ada..." Jawaban: bulan Apakah anak menjawab ketiga pertanyaan dengan benar?</p>	Bicara dan bahasa	

4.	<p>Memahami/mengartikan 7 kata Pastikan anak mendengar pemeriksa lalu katakan "Saya akan mengucapkan 1 kata dan saya ingin kamu menyebutkan apa arti kata itu". Setiap kata dapat diberikan sebanyak 3 kali bila perlu. Pemeriksa dapat mengatakan "Beritahu saya sesuatu tentang itu" tetapi jangan tanya apa kegunaannya. Tanyalah setiap kata dalam satu waktu. "Apakah bola itu?" "Apakah sungai itu?" "Apakah meja itu?" "Apakah mobil/motor itu?" "Apakah rumah itu?" "Apakah pisang itu?" "Apakah pintu itu?" "Apakah atap itu?" Anak dikatakan dapat mengartikan jika anak mengartikan yang sesuai dalam istilah: 1) kegunaan, 2) bentuk, 3) terbuat dari apa, 4) kategori umum. Dapatkah anak mengartikan 7 kata yang sesuai?</p>	Bicara dan bahasa		
5.	<p>Mengetahui komposisi benda Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan sampai 3 kali bila anak menanyakannya. "Sendok dibuat dari apa?" Jawaban: besi, baja, plastik, kayu "Sepatu dibuat dari apa?" Jawaban: kulit, karet, kain, plastik, kayu "Pintu dibuat dari apa?" Jawaban: kayu, besi, kaca Apakah anak dapat menjawab ketiga pertanyaan diatas dengan benar?</p>	Bicara dan bahasa		
6.	<p>Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menggosok giginya tanpa bantuan?</p>	Sosialisasi dan kemandirian		
7.	<p>Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menyiapkan dan mengambil makanan tanpa bantuan, termasuk menggunakan mangkok, sendok, menuangkan makanan dan susu ke mangkok tanpa banyak tumpah? Jawab 'Ya' jika anak dapat melakukannya, termasuk menuangkan susu dari beberapa jenis kotak atau wadah makanan.</p>	Sosialisasi dan kemandirian		
8.	<p>Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis atau bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya?</p>	Gerak kasar		
9.	<p>Tunjukkan kepada anak bagaimana cara berjalan di garis lurus dengan menempatkan tumit dari 1 kaki di depan jari kaki lain. Berjalanlah 8 langkah, lalu minta anak untuk melakukannya. Berikan contoh dan kesempatan sebanyak 3 kali bila perlu. Dapatkah anak melakukannya sebanyak 4 langkah atau lebih dengan meletakkan tumit tidak lebih dari 2,5 cm dari jari kaki lain tanpa berpegangan?</p>	Gerak kasar		
10	<p>Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 11 detik atau lebih?</p>	Gerak kasar		

Daftar Pustaka

Ahyani, L. N., & Astuti, R. D. (2018). Buku ajar psikologi perkembangan anak dan remaja. Universitas Muria Kudus.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan No. 66 Tahun 2014 tentang Tumbuh Kembang Anak (pp. 1-236).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar (Vol. 21, No. 1, pp. 1-9).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Buku saku hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 (pp. 1-7).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 (pp. 1-150).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Buku bagan SDIDTK.

Lampiran 4 Lembar Observasi Menyusun Kubus

No	Inisial Anak	Usia (bulan)	Jumlah Kubus Disusun	Keterangan (S/M/P)	Keterangan Tambahan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Keterangan:

S : Sesuai

M : Meragukan

P : Penyimpangan (sesuai pedoman KPSP)

Target Capaian :

Umur 12 dan 15 bulan : Mempertemukan 2 kubus kecil

Umur 18 dan 21 : Menyusun 2 kubus

Umur 24 dan 30 : Menyusun 4 kubus

Umur 36 : Menyusun 6 kubus

Umur 42 : Menyusun 8 kubus

Lampiran 5 Evaluasi Kegiatan

Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi	Keterangan
Kehadiran peserta		
Media dan alat peraga		
Pemahaman peserta		
Respons anak		
Kesesuaian waktu		
Dukungan kader dan badan		



Lampiran 6 lembar bimbingan











Lampiran 4 lembar bimbingan

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nur Alfisyahrin

NIM : 202403204

Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
07 Mei 2025	Pengajuan judul		
02 Juli 2025	Bimbingan Bab 1		
03 Juli 2025	Bimbingan Bab 2		
25 Juli 2025	Bimbingan Bab 3		
28 Juli 2025	Bimbingan Booklet PBL		

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners,

(Wuri Utami, M.Kep.)

Universitas Muhammadiyah Gombong

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nur Alfisyahrin
NIM : 202403204
Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
27 Oktober 2025	Konsul BAB IV		
30 Oktober 2025	Revisi BAB IV		
12 November 2025	Konsul BAB V		
24 November 2025	Revisi BAB V		
25 November 2025	ACC Sidang Hasil		

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners,

(Wuri Utami, M.Kep)

Lampiran 7 lembar Dokumentasi











